

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keunikan kopi di Indonesia tidak terlepas dari pembudidayaan yang baik untuk mendapatkan kualitas kopi yang baik pula. Pengetahuan tentang tanaman kopi pun saat ini merupakan topik terhangat yang perlu dipahami masyarakat khususnya petani kopi. Kualitas kopi yang baik tentu bukan hanya ditentukan dari varietas atau klon saja. Pemeliharaan juga merupakan kunci dalam pembudidayaan tanaman kopi. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi kualitas kopi tersebut, pengolahan pun merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi kualitas kopi (Anonymous, 2012).

Bagi petani, kopi bukan hanya sekedar minuman segar dan berkhasiat, tetapi juga mempunyai arti ekonomi yang cukup penting. Sejak puluhan tahun yang lalu kopi telah menjadi sumber nafkah bagi banyak petani. Apabila pengolahan dan pemeliharaan kopi cukup baik, pasti usaha ini mendatangkan keuntungan yang berlipat ganda. Bagi bangsa Indonesia, kopi merupakan salah satu mata dagangan yang mempunyai arti yang cukup tinggi. Pada tahun 1981 menghasilkan devisa sebesar \$ 347,8 juta dari ekspor kopi sebesar 210,8 ribu ton. Nilai ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Tercatat pada tahun 1988 sudah mampu menghasilkan devisa sebesar \$ 818,4 juta dan menduduki peringkat pertama diantara komoditi ekspor sub sektor perkebunan. Hal-hal yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan dalam budidaya tanaman kopi yaitu

pemeliharaan tanaman. Hal ini dianggap penting, karena sekalipun diperoleh bibit yang baik (unggul), tanah dan iklim yang baik, bilamana tanaman itu dibiarkan saja, pasti tidak akan menghasilkan bibit yang bagus. Tanaman kopi adalah tanaman yang sangat rumit, maka perlu perhatian yang khusus dari tahun ke tahun (Najiati, 2001).

Pertumbuhan dan perkembangan tanaman kopi sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Karena masing-masing jenis kopi menghendaki lingkungan yang agak berbeda. Faktor-faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap tanaman kopi antara lain adalah ketinggian tempat, curah hujan, sinar matahari, angin, dan tanah. Maka dari itu perlu dilakukan pemeliharaan lingkungan tumbuh tanaman kopi agar dapat meningkatkan hasil produksi yang tinggi terutama pada lingkungan tumbuh tanaman kopi menghasilkan (TM).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara pengelolaan lingkungan tumbuh tanaman kopi robusta pada tanaman menghasilkan (TM) ?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

- a. Memenuhi tugas mata kuliah Praktek Kerja Lapang.
- b. Untuk mendapatkan pengalaman dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bentuk nyata di lapang.
- c. Mengetahui cara pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan tumbuh tanaman kopi menghasilkan (TM) di PT. Perkebunan Nusantara XII.

1.4 Manfaat

Praktek Kerja Lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Sebagai sarana menambah pengetahuan yang bersifat aplikatif tentang dunia pertanian khususnya budidaya tanaman kopi.
- b. Mengetahui lebih jelas tentang kopi serta proses penanganannya.
- c. Media Pengaplikasian dari mata kuliah yang telah ditempuh.
- d. Sebagai latihan bekerja di perkebunan yang mampu menjadi wadah antara ilmu teori agronomi dengan ilmu praktis khususnya di PT. Perkebunan Nusantara XII.